

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kampanye komunikasi yang dilaksanakan Solopos Institute adalah jenis kampanye sosial. Tujuan kampanye sosial atau *ideologically or cause oriented campaigns* yaitu memberikan edukasi-edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya sikap toleransi dan menumbuhkan kesadaran tentang rasa keberagaman diantara untuk dapat mengkampanyekan sikap-sikap toleransi. Kampanye komunikasi merupakan sebuah usaha yang terencana dan dapat menumbuhkan efek atau perubahan. Melalui pendekatan kampanye komunikasi model Nowak dan Warneryd penelitian ini dapat menganalisis tujuan dan efek yang ditimbulkan sangat jelas. Penelitian dengan menggunakan model tersebut juga dapat menganalisis lebih dalam tentang proses perencanaan kampanye komunikasi, pelaksanaan komunikasi, hingga perubahan-perubahan yang terjadi dari kampanye

Dalam model kampanye Nowak dan Warneryd ada 8 elemen yang digunakan, antara lain *intended effect* dari kampanye ini yaitu seseorang dapat teredukasi tentang pentingnya sikap toleransi dan dapat menyebarluaskan pesan toleransi. *Competing communication* dari kampanye ini yaitu masih banyaknya seseorang yang belum memiliki sikap toleransi dan terkadang menyebarluaskan pesan-pesan intoleransi dan perpecahan. *Communication object* yang digunakan yaitu program kampanye komunikasi tentang isu toleransi dengan mengkorelasikan prinsip-prinsip jurnalistik. *Target population* adalah para pemuda dan masyarakat luas baik yang mengikuti program secara langsung ataupun menerima konten-konten toleransi. *The channel* yang digunakan dalam kampanye ini yaitu secara langsung dan menggunakan media sosial. *The communicator* dalam kampanye ini seseorang yang memiliki kompetensi dan komitmen dalam isu-isu toleransi. Pesan yang digunakan adalah pesan-pesan ajakan toleransi baik dikemas langsung atau menggunakan media gambar, video, dan tulisan. *Obtained effect* setelah kampanye

berlangsung yaitu para pemuda menyadari akan pentingnya sikap toleransi dan dapat menyebarkan pesan-pesan toleransi ke masyarakat luas

Dalam menjalankan program kampanye ini Solopos Institute juga melakukan riset secara mendalam dan FGD untuk memperoleh informasi ataupun data sehingga pesan-pesan kampanye dalam program dapat disesuaikan. Efek yang ditimbulkan dari kampanye ini yaitu adanya kesadaran para masyarakat dalam sikap toleransi dan mau menyebarkan nilai-nilai toleransi kepada masyarakat luas. Pentingnya kampanye toleransi ini dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat agar mereka terhindar dari paham radikalisme dan tetap menjaga persatuan di Negara Indonesia yang kaya akan perbedaan.

5.2 Saran

1. Dalam menerapkan kampanye toleransi dan keberagaman Solopos Institute dapat memanfaatkan berbagai macam media sosial yang berkembang pada hari disisi lain tentang menggunakan metode kampanye secara tatap muka karena memang lebih dapat mengetahui respon-respon yang ia terima. Media sosial yang dapat dimanfaatkan dan cukup efektif untuk menjangkau adalah facebook, tiktok, ataupun juga youtube. Sehingga konten-konten dapat diakses oleh berbagai segmentasi yang ada
2. Solopos Institute dapat menggandeng elemen-elemen lain yang memiliki komitmen tentang isu-isu toleransi sehingga dapat berkolaborasi bersama untuk program kampanye ini lebih menarik lagi dan jangkauan yang ada juga lebih luas kembali